## B. Saran

Dengan adanya potensi yang dimiliki Museum Alam Marmer Indonesia, maka pokdarwis dusun karangsari dan pemerintah desa perlu memanfaatkan potensi ini dengan maksimal.Serta memberdayakan masyarakat sekitar untuk dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung.

Saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

- 1. Dalam pengelolaan obyek wisata Museum Alam Marmer Indonesia sebaiknya anggota pokdarwis berperan aktif. Dalam hal pengelolaan baik itu penyusunan strategi rencana pengelolaan,pemasaran dan lainnya, walaupun saat ini pemasaran masih dilakukan oleh BUMDes.
- 2. Pengelola perlu lebih banyak melakukan pendekatan dan pembinaan pada masyarakat Dusun Karangsari. Agar masyarakat bisa terbuka dan menyambut dengan baik untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan wisata Museum Alam Marmer Indonesia. Bimbingan secara berkala juga perlu dilakukan kepada warga, dalam kaitan pengelolaan obyek wisata dan perawatan lingkungan obyek wisata Museum Alam Marmer Indonesia.
- 3. Pemerintah Desa Ngargoretno perlu menjalin hubungan yang baik, dengan pemerintah. Agar Museum Alam Marmer Indonesia bisa segera mendapat bantuan untuk pengadaan fasilitas wisata. Sehingga wisata Museum Alam Marmer Indonesia siap menerima wisatawan kapanpun dan sdm juga siap karena fasilitas sudah memadai. Sehingga pemasatan bisa dilakukan dengan optimal.
- 4. Pengelola Museum Alam Marmer Indonesia khususnya pokdarwis, perlu mendapatkan pelatihan atau sosialisasi mengenai pelayanan wisata, pelatihan bahasa inggris secara umum dan lainnya. Agar tercipta sdm yang berkualitas, sehingga pengelolaan Museum Alam Marmer Indonesia dapat berjalan dengan baik, memberi kenyamanan dan pelayanan pada wisatawan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi.2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. PT Rineka Cipta
- Aditha, Agung P (2015). Pengembangan Wisata Pedesaan Berbasis Budaya Yang berkelanjutan Di Desa Wisata Srowolan Sleman. Yogyakarta: Jurnal Kepariwisataan Stipram Vol 9 No 2 (2015): 61-76. http://ejournal. Stipram .net/
- Azwar Saifuddin . 2015 . Metode Penelitian . Yogyakarta. PUSTAKA PELAJAR
- Dwiyono, Rudi S (2018). *Pengembangan Obyek Wisata Berbasis Community Based Tourism (Cbt) Di Hutan Payan, Cilacap.* Yogyakarta: Jurnal Kepariwisataan Stipram Vol 12 No 2 (2018): 45-56. http://ejournal.stipram.net/
- Ernawati, Hani, and Sela Apriliyani Mahmudah. " *Strategi Pengembangan Desa Wisata Seni & Kerajinan Kasongan, Bangunjiwo, Bantul, Yogyakarta*." *Jurnal Kepariwisataan* 10.3 (2016): 49-64. https://ejournal.stipram.net/volume 10 nomor 3 september 2016
- Kiswantoro, Amin. Sabda Riesa W. Mei 2016. "Analisa Kesadaran Wisata Terhadap Minat Kunjung Wisatawan". STIPRAM Yogyakarta. http://ejournal.stipram.net Jurnal Kepariwisataan / Jurnal Stipram vol 10.
- Moleong , Lexy J. 2017 . *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung . PT Remaja Rosadakarya
- Satori , Djam'an & Komariah Aan . 2017 . *Metedologi Penelitian Kualititatif*.

  Bandung. Alfabeta
- Sugiarto, Eko. "daya tarik dan potensi daya tarik kawasan candi selogriyo." Jurnal

- *kepariwisataan* 11.2 (2017): 11-24. https://ejournal.stipram.net //volume 11 nomor 2 mei 2017
- Sugiyono . 2014 . Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung. Alfabeta
- Sugiyono . 2015 . Memahami Penelitian Kualitatif . Bandung . Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*, *Kualitatif*, *dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Suhendroyono, 2016. *Pengelolaan Wisata Alam Watu Payung Sebagai Ikon Wisata Berbasis Budaya Di GunungKidul Yogyakarta*: Jurnal Kepariwisataan, vol.10, no 1 (2016): 43-50 / http://ejournal.stipram.net
- Suwartono.2014. Dasar-Dasar Metedologi Penelitian. Yogyakarta. CV Andi Offset
- Suyitno. 2013. Pengembangan Potensi Kepariwisataan di Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta. http://ejournal.stipram.net/Volume 7 Nomor 2 Mei 2013
- \_\_\_\_\_\_, Undang-Undang Republik Indonesia nomor 10 tahun 2009 tentang

  Kepariwisataan